

ANALISIS PENGARUH FAKTOR UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Heri¹ Ari Sunardi²

¹ Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo
Komplek Green Garden Blok.C No.16 Kampung Seraya Kecamatan Batu Ampar
Kota Batam, Kepulauan Riau

Email: herixu@gmail.com

² Dosen Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo
Komplek Green Garden Blok.C No.16 Kampung Seraya Kecamatan Batu Ampar
Kota Batam, Kepulauan Riau

Email: arisunardi_3p@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of firm size, profitability and financial leverage on income smoothing in financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research population is companies in the financial sector for three periods that have consecutive profits, complete financial reports for 2016, 2017 and 2018. The method used in this study is multiple linear regression with purposive sampling technique on a research sample of 35 companies. The independent variable consisting of firm size (x1) is proxied by Ln of total assets; profitability (x2) is proxied by net profit margin and financial leverage (x3) which is proxied by debt to total assets. Meanwhile, there is only one dependent variable, namely income smoothing (y). The researcher got the conclusion from this study that x1 and x2 partially have a positive effect on y, while x3 has no effect on y. The variables x1, x2 and x3 simultaneously have a positive effect on variable y.

Keyword: *income smoothing, firm size, profitability, financial leverage.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *financial leverage* terhadap *income smoothing* (perataan laba) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor keuangan selama tiga periode yang memiliki laba berturut-turut, lengkap laporan keuangan selama tahun 2016, 2017 dan 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan teknik *purposive sampling* terhadap sampel penelitian sejumlah 35 perusahaan. Variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan (x1) diprosksikan dengan *Ln total asset*; profitabilitas (x2) diprosksikan dengan *net profit margin* dan *financial leverage* (x3) yang diprosksikan dengan *debt to total asset*. Sedangkan variabel dependen hanya satu yaitu *income smoothing* (y). Peneliti mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini bahwa x1 dan x2 secara parsial berpengaruh positif terhadap y, sedangkan x3 tidak berpengaruh terhadap y. Variabel x1, x2 dan x3 secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel y.

Kata kunci: *income smoothing, perataan laba, ukuran perusahaan, profitabilitas, financial leverage*

PENDAHULUAN

Widana dan Yasa (2013) mengemukakan bahwa perataan laba (*income smoothing*) adalah suatu tindakan dimana manajer secara sengaja mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan hingga mencapai tingkat laba yang diinginkan. Menurut Rachmawati (2012) bahwa terdapat dua jenis perataan laba (*income smoothing*) yaitu perataan alami (*natural smoothing*) dan perataan yang disengaja (*intentionally smoothing*).

Perataan yang disengaja (*intentionally smoothing*) merupakan perataan laba yang terjadi akibat adanya intervensi dari pihak lain. Berikut terlampir hasil penelitian oleh peneliti terdahulu mengenai perusahaan sampling yang melakukan maupun tidak melakukan *income smoothing*.

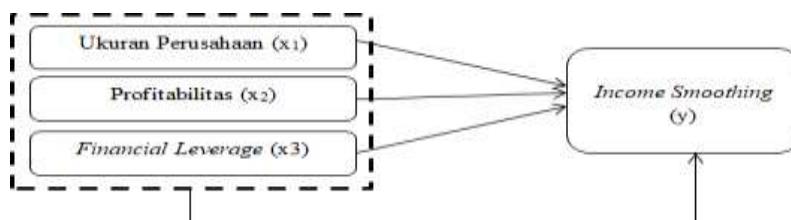
Tabel 1. Data Perusahaan Perata Laba dan Bukan Perata Laba Oleh Peneliti Sebelumnya

No.	Peneliti	Tahun penelitian	Sektor Perusahaan	Jumlah sampel perusahaan	Perata laba		Non-perata laba	
					Jumlah perusahaan	%	Jumlah perusahaan	%
1	Oscar Nehemia	2015	Manufaktur	64	22	34	42	66
2	Salno & Baridwan	2000	Manufaktur	42	14	33	28	67
3	Masodah	2007	Perbankan	27	19	70	8	30
4	Ni Luh Putu Arik Prabayanti	2009	Manufaktur	41	21	51	20	49
5	Ratih Kartika Dewi	2012	Manufaktur	75	31	41	44	59
6	Lusi Christiana	2012	Manufaktur	60	37	62	23	38
7	Musdholifah dan Puspitasari	2009	Perbankan	16	9	56	7	44
	Rata-rata					50		50

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan data olahan di atas menunjukkan bahwa 50% dari perusahaan melakukan *income smoothing*. *Income smoothing* perlu diwaspadai oleh pengguna laporan keuangan karena manajemen melakukan perubahan terhadap laba pada laporan keuangan secara sadar. Hal ini menyebabkan pengungkapan laba pada laporan keuangan tidak menunjukkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Rerangka Konseptual

Hipotesis

1. Ha1: Diduga bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *income smoothing*.
2. Ha2: Diduga bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *income smoothing*.
3. Ha3: Diduga bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*.

4. Ha4: Diduga bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* secara serentak berpengaruh positif terhadap *income smoothing*.

METODE PENELITIAN

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian dan metode dalam melaksanakan penelitian diatas, yakni:

- Populasi penelitian adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2018.
- Teknik penelitian terhadap sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.
- Teknik analisa data yang diperoleh adalah data kuantitatif yang akan dianalisis dengan metode regresi linear. Regresi linear adalah sebuah pendekatan untuk memodelkan hubungan antara variabel terikat y dan satu atau lebih variabel bebas yang disebut x . Salah satu kegunaan dari regresi linear adalah untuk melakukan prediksi berdasarkan data-data yang telah dimiliki sebelumnya. Hubungan di antara variabel-variabel tersebut disebut sebagai model regresi linear. Berikut persamaan model yang digunakan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *financial leverage* terhadap *income smoothing*:

$$y = a + bx_1 \pm bx_2 \pm bx_3 + e$$

dimana,

- | | | | | | |
|-------|---|-------------------------------------|-------|---|---------------------------|
| y | = | <i>income smoothing</i> | a | = | bilangan konstanta |
| b | = | koefisien regresi | x_1 | = | ukuran perusahaan |
| x_2 | = | profitabilitas | x_3 | = | <i>financial leverage</i> |
| e | = | error (tidak berpengaruh/diabaikan) | | | |

Pengambilan data pada penelitian ini bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun *website* masing-masing bank dan *data stream*. Berdasarkan kriteria jumlah perusahaan sektor keuangan yang memenuhi spesifikasi dan dijadikan sebagai sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

❖ Data Statistik Deskriptif

Tabel 2. Data Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah data sampel	Nilai minimum	Nilai maksimum	Rerata (Mean)	Standar deviasi
<i>Income Smoothing</i>	105	-1,76	1,87	0,2019	0,73282
Ukuran Perusahaan	105	24,83	34,80	30,5690	2,29422
Profitabilitas	105	0,01	1,89	0,1983	0,22029
<i>Financial Leverage</i>	105	0,01	0,94	0,7012	0,23184

Sumber : Data olahan dengan SPSS versi 20

Menggambarkan deskripsi variabel dependen yaitu *income smoothing* yang diproksikan dengan angka Indeks Eckel (y) diperoleh nilai minimum -1,76 dan nilai maksimum 1,87 dengan nilai *mean* sebesar 0,2019 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,73282. Sedangkan 3 variabel independen yaitu: Variabel ukuran perusahaan (x_1) yang didasarkan pada Logaritma natural aktiva (*Ln Asset*) memiliki nilai minimum 24,83 dan nilai maksimum 34,80 dengan nilai *mean* sebesar 30,5690 dan memiliki standar deviasi sebesar 2,29422.

Variabel profitabilitas (x_2) yang diproksikan dengan *net profit margin* memiliki nilai min sebesar 0,01 dengan nilai maksimum sebesar 1,89 dan memiliki rata-rata sebesar 0,1983 yang memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,22029. Variabel *financial leverage* (x_3) yang diproksikan dengan *Debt to Total Asset* memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dengan nilai maksimum sebesar 0,94 dengan nilai rata-rata sebesar 0,7012 serta mempunyai standar

deviasi sebesar 0,23182.

UJI ASUMSI KLASIK

❖ Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

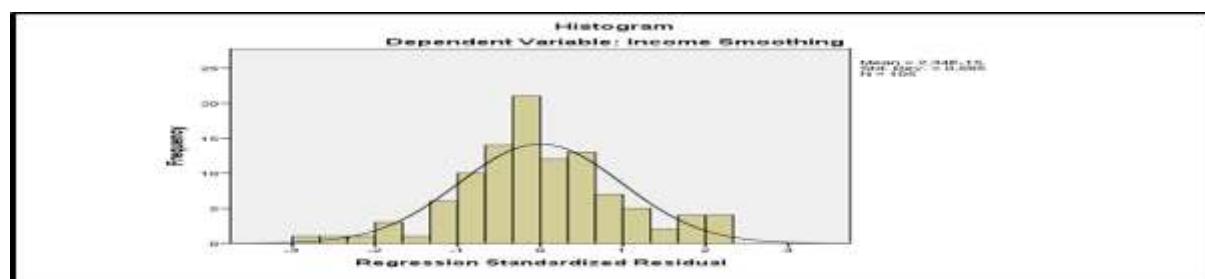
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,70122124
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,061
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,752
Asymp. Sig. (2-tailed)		,624

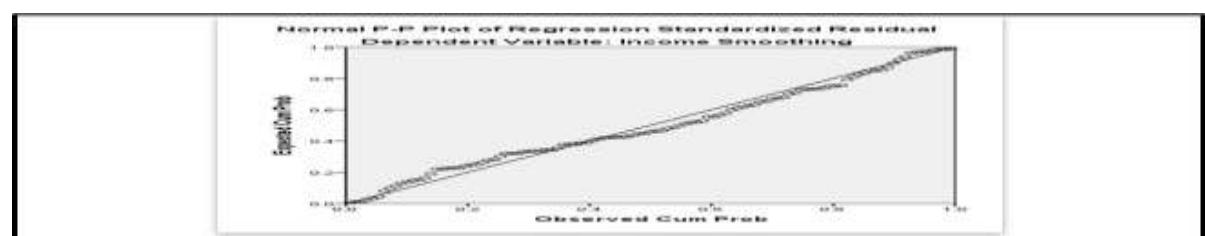
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2 tailed)* residual dari variable y, x1, x2, dan x3 adalah sebesar 0,624 lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.



Gambar 2. Grafik Histogram Dalam Uji Normalitas



Gambar 3. Grafik P-Plot dalam Uji Normalitas

Berdasarkan hasil output SPSS pada Gambar 2 dan 3 diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

❖ Uji Multikolinearitas

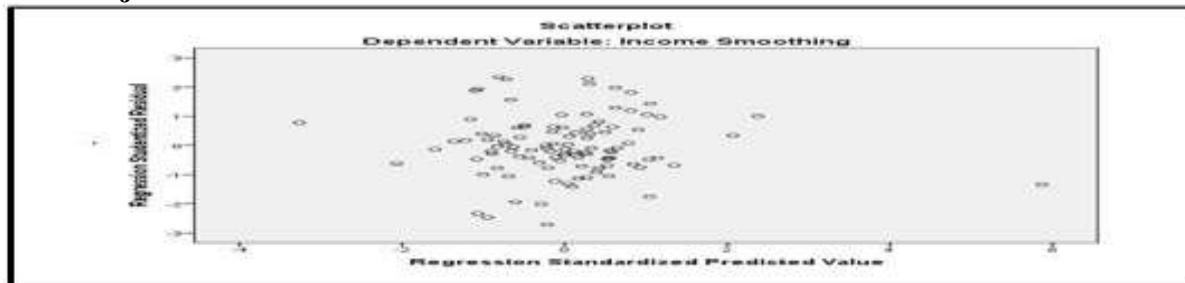
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas dengan *Coefficients Coefficients^a*

Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
	2,552	,012		
-,303	-2,553	,012	,643	1,554
,213	2,096	,039	,881	1,135
,195	1,571	,119	,591	1,693

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Multikolinearitas ini, dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan VIF. Berdasarkan tabel output “*Coefficients^a*” pada

bagian *Collinearity Statistics* diketahui nilai *tolerance* untuk variabel x1 (0,643), x2 (0,881), dan x3 (0,591) adalah lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel x1 (1,554), x2 (1,135), dan x3 (1,693) adalah lebih kecil dari 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam Uji Multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

❖ **Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 4. Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Berdasarkan analisis *Scatterplots* di atas diketahui bahwa:

1. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dari diagram atau grafik di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas.

❖ **Uji Autokorelasi**

Tabel 5. Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.429 ^a	.184	.176	.63895504	1,808

a. Predictors: (Constant), Lag_Res1

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Berdasarkan tabel output “*Model Summary^b*” di atas, diketahui nilai *Durbin-Watson* (d) adalah sebesar 1,808. Selanjutnya nilai ini kita bandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* pada signifikansi 5% dengan rumus (k;N). Adapun jumlah independen adalah 3 atau “k” = 3 ,sementara jumlah sampel atau “N” = 105 maka (k ; N) = (3 ; 105). Angka ini kemudian kita melihat pada distribusi nilai tabel *Durbin-Watson*, bahwa nilai (dL) = 1,6237 dan (dU) = 1,7411.

Nilai *Durbin-Watson* (d) pada tabel di atas adalah 1,808 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,7411 dan kurang dari (4-dU) yakni (4 - 1,7411) dengan hasil 2,2589. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Durbin-Watson* di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Dengan demikian maka analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis penelitian dapat dilakukan atau dilanjutkan.

❖ **Uji Linearitas**

Tabel 6. Uji Linearitas dengan *test of linearity* antara *income smoothing* dan ukuran perusahaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Income Smoothing * Ukuran Perusahaan	Between Groups	(Combined)	51,247	93	,551	1,317	,321
		Linearity	2,074	1	2,074	4,956	,048
		Deviation from Linearity	49,173	92	,534	1,277	,344
	Within Groups		4,604	11	,419		
	Total		55,851	104			

Tabel 7. Uji Linearitas dengan *test of linearity* antara *income smoothing* dan Profitabilitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Income Smoothing * Profitabilitas	Between Groups	(Combined)	23,713	40	,593	1,181	,273
		Linearity	1,411	1	1,411	2,811	,099
		Deviation from Linearity	22,302	39	,572	1,139	,317
	Within Groups		32,138	64	,502		
	Total		55,851	104			

Tabel 8. Uji Linearitas dengan *test of linearity* antara *income smoothing* dan *financial leverage*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Income Smoothing * Financial Leverage	Between Groups	(Combined)	29,008	43	,675	1,533	,062
		Linearity	,090	1	,090	,205	,652
		Deviation from Linearity	28,918	42	,689	1,565	,054
	Within Groups		26,842	61	,440		
	Total		55,851	104			

Peneliti menyimpulkan hasil output di atas dengan tabel dibawah ini:

Tabel 9. Kesimpulan Hasil Uji Linearitas dengan ANOVA Table pada Tabel 6, 7 dan 8

Hubungan linear antara	Deviation of Linearity Sig.	Dasar perbandingan	Berarti
<i>Income smoothing</i> dan ukuran perusahaan	0,344	> 0,05	Ada hubungan yang linear
<i>Income smoothing</i> dan profitabilitas	0,317	> 0,05	Ada hubungan yang linear
<i>Income smoothing</i> dan <i>financial leverage</i>	0,054	> 0,05	Ada hubungan yang linear

UJI HIPOTESIS



Uji t (Secara Parsial)

Tabel 10. Hasil Ouput Uji t -Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	2,589	1,015		2,552 ,012
	Ukuran Perusahaan	-,097	,038	-,303	-2,553 ,012
	Profitabilitas	,707	,337	,213	2,096 ,039
	Financial Leverage	,615	,392	,195	1,571 ,119

a. Dependent Variable: Income Smoothing

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.), tabel output SPSS Coefficients^a di atas dapat disimpulkan bahwa analisis regresi sederhana atas pengaruh x1, x2, dan x3 masing-masing terhadap variabel y, disajikan berikut ini:

- Signifikansi (Sig.) variabel ukuran perusahaan = $0,012 < 0,05$ maka berarti variabel x1, berarti berpengaruh terhadap variabel y (*income smoothing*) atau Ha1 diterima.
- Signifikansi (Sig.) variabel profitabilitas adalah $0,039 < 0,05$ maka berarti variabel x2, berpengaruh terhadap variabel y (*income smoothing*) atau Ha2 diterima.
- Signifikansi (Sig.) variabel *financial leverage* adalah $0,119 > 0,05$ maka berarti variabel x3 tidak berpengaruh terhadap variabel y (*income smoothing*) atau Ha3 ditolak.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 11. Hasil Ouput Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,713	3	1,571	3,103	,030 ^b
	Residual	51,138	101	,506		
	Total	55,851	104			

a. Dependent Variable: Income Smoothing

b. Predictors: (Constant), Financial Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Dari tabel output “ANOVA” di atas ketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) dalam Uji F adalah $0,030 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam Uji F dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (x1), profitabilitas (x2) dan *financial leverage* (x3) secara simultan berpengaruh terhadap *income smoothing* (y).

Uji R Square

Tabel 12. Hasil Ouput Uji R Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,290 ^a	,084	,057	,71156

a. Predictors: (Constant), Financial Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Income Smoothing

Dalam hasil output Uji R Square pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah 0,084. Angka tersebut mengartikan bahwa ukuran perusahaan (x1), profitabilitas (x2) dan *financial leverage* (x3) secara simultan berpengaruh terhadap *income smoothing* (y)

sebesar 8,4%. Sisanya 91,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

❖ Analisis Regresi Linear Berganda

Dari hasil output pada **Tabel 10** diperoleh angka untuk persamaan regresi berganda dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$y = a + bx_1 \pm bx_2 \pm bx_3 + e$$
$$y = 2,589a + (-0,097) bx1 + 0,707 bx2 + 0,615 bx3 + e$$

Penjelasan:

- a = Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2,589 berarti bahwa apabila variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan financial leverage) bernilai nol atau konstan, maka praktek perataan laba adalah sebesar 2,589.
- bx_1 = Nilai koefisien variabel x_1 (ukuran perusahaan) sebesar (-0,097) memberikan arti dimana setiap peningkatan satu satuan ukuran perusahaan akan mengakibatkan penurunan praktek perataan laba sebesar 0,097.
- bx_2 = Nilai koefisien variabel x_2 (profitabilitas) sebesar (0,707) memberikan arti dimana setiap peningkatan satu satuan profitabilitas akan mengakibatkan penurunan praktek perataan laba sebesar 0,707.
- bx_3 = Nilai koefisien variabel x_3 (*financial leverage*) sebesar 0,615 memberikan arti dimana setiap peningkatan satu satuan financial leverage akan mengakibatkan penurunan praktek perataan laba sebesar 0,615.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Ha1 diterima. Pengukuran *firm size* (ukuran perusahaan) diprosikan dengan Log Natural Asset diketahui: Signifikansi (Sig.) variabel ukuran perusahaan = $0,012 < 0,05$ maka berarti variabel x_1 , berarti berpengaruh signifikan terhadap variabel y (*income smoothing*).
- Ha2 diterima. Pengukuran profitabilitas yang diprosikan pada *Net Profit Margin* diketahui: Signifikansi (Sig.) variabel profitabilitas adalah $0,039 < 0,05$ maka berarti variabel x_2 , berpengaruh signifikan terhadap variabel y (*income smoothing*) atau Ha2 diterima.
- Ha3 ditolak. Pengukuran *Financial leverage* diprosikan pada *Debt to Total Asset*, diketahui: Signifikansi (Sig.) variabel *financial leverage* adalah $0,119 > 0,05$ maka berarti variabel x_3 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel y (*income smoothing*) atau Ha3 ditolak. Ha4 diterima.

Dalam hasil output Uji F dalam Tabel 11 yang menunjukkan nilai signifikansi $0,03 < 0,05$ dan Uji R Square pada Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah 0,084. Angka-angka tersebut mengartikan bahwa ukuran perusahaan (x_1), profitabilitas (x_2) dan *financial leverage* (x_3) secara simultan berpengaruh terhadap *income smoothing* (y) sebesar 8,4%. Sisanya 91,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Keterbatasan pengukuran praktek perataan laba hanya menggunakan indeks Eckel. Indeks ini hanya dapat mengindikasikan perusahaan-perusahaan yang melakukan perataan laba secara buatan. Indeks ini mempunyai kesederhanaan kriteria dan proses klasifikasi sampel menjadi perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba, sehingga kemungkinan kurang sensitif untuk mendeteksi adanya praktek perataan laba.

SARAN

Seiring dengan selesainya penelitian ini, beberapa hal yang ditemukan saat penelitian. Peneliti ingin berbagi kepada para pembaca, terutama peneliti selanjutnya dalam proses pembuatan skripsi atau sejenisnya, antara lain:

- ❖ Gunakanlah aplikasi pendukung penelitian seperti: *Mendeley* (mengutip dan mencari artikel atau jurnal), *Microsoft Excel* (meringkas data), IBM SPSS (memproses data).
- ❖ Penelitian ini diketahui bahwa 69,39% perusahaan sampling sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melakukan perataan laba (*income smoothing*). Hal ini akan mempengaruhi konten laporan keuangan yang disediakan. Bagi investor maupun calon investor yang ingin menanamkan modal agar lebih memperhatikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik agar mendapatkan informasi yang *valid* dan *reliable*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memperkenankan peneliti memperoleh data sekunder, yang kemudian diolah dengan bimbingan dosen pembimbing, dosen penguji, dosen lainnya serta teman-teman sehingga dapat terselesaikan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini membawa manfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldy Forester. Panduan Lengkap Analisis Statistika Menggunakan *Software SPSS (Statistical Package for Social Science)*. Disadur dari Website <http://www.spssindonesia.com>, <http://www.konsistensi.com> dan <http://www.portal-statistik.com/>
- Arfan, M., & Wahyuni, D. (2010). Pengaruh *Firm Size, Winner/Loser Stock, Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 52–65.
- Arik Prabayanti, Ni Luh Putu; Wirawan Yasa, Gerianta. Perataan Laba (*Income Smoothing*) Dan Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, [s.l.], V. 6,
- Bestavino. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Operasi Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 101–106.
<http://journal.wima.ac.id/index.php/JIMA/article/view/255>.
- Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id>. “Laporan Keuangan dan Tahunan”
- Christiana, L. (2012). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 71–75.
- Dewi, Ratih Kartika and Zulaikha, Zulaikha. 2011. “Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur Dan Keuangan Yang Terdaftar Di BEI (2006-2009)”. *Undergraduate Thesis*, Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasus, S., Pt, P., Kiat, I., Tbk, P., & Tangerang, D. I. (2018). *Financial leverage, operating leverage*,. 1(2), 287–303.
- Kontan Group. Kinerja Emiten. <https://emiten.kontan.co.id>
- Tim Edusaham. Updated 30 April 2020. “Ringkasan Kinerja Perusahaan Tercatat [Sektor Keuangan]”. <https://www.edusaham.com>